**PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Mata Kuliah** | Perpajakan II |
| **Kode/Bobot** | 3 sks |
| **Deskripsi Singkat** | Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Pajak penghasilan, jenis-jenisnya, mkanisme witholding tax, beserta pemahaman tentang PPh badan dan proses pengisiannya SPT tahunan, akuntansi perpajakan dan PPN dan PPnBM serta prosedur restitusi PPN dan PPnBM |
| **Tujuan Instruksional Umum** | 1. Mahasiswa memahami PPh pemotongan dan pemungutan atas PPh pasal 21, 22, 23,24, 25 dan PPh pasal 4 ayat 2 (final) 2. Mahasiswa memahami tentang tatacara pengisian SPT tahunan PPh pasal 26 dan 29 3. Mahasiswa memahami tentang Restitusi PPN dan PPnBM 4. Mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang akuntansi perpajakan dan perlakuannya |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tujuan Instruksional Khusus** | **Pokok Bahasan** | **Sub Pokok Bahasan** | **Estimasi Waktu** | **Sumber Kepustakaan** |
| **1** | Mahasiswam mampu:   1. Memahami konsep dan mekanisme withholding tax system disamping self assessment tax system dan hubungannya; 2. Memahami latar belakang pengenaan pajak melalui mekanisme pemotongan / pemungutan oleh pihak lain 3. Mengenal jenis-jenis dan menghafal tarif -tarif pph pot-put | Pengantar PPh Pemotongan dan pemungutan | 1. Pengantar  2. Identifikasi pph pot-put | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **2** | Mahasiswa mampu::   1. Mengerti dan memahami prinsip pengenaan PPh Pasal 21 2. Mengerti dan memahami hak dan kewajiban Pemotong Pajak dan Subject Pajak 3. Mengetahui dengan baik object pemotongan PPh Pasal 21 dan yang bukan object 4. Mengetahui dan memahami tata aturan perhitungan PPh Pasal 21. 5. Mengenal dengan baik ragam tarif dan dasr pengenaan pajaknya. 6. Mampu mengidentifikasikan perlakuan pengenaan pajak berdasarkan golongan Subject Pajak dan jenis Object pajaknya. 7. Mampu menghitung dan mengisi Bukti Potong PPh Pasal 21 ( masa / tahunan) dan SPT Masa / Tahunan yang benar | PPh pasal 21 | 1. Pemotong PPh Pasal 21 2. Subject PPh Pasal 21 & Object PPh Pasal 21 3. Bukan Pemotong PPh Pasal 21 4. Bukan Subject & Bukan Object PPh pasal 21 5. Hak dan kewajiban pemotong pajak & penerima penghasilan 6. Tarif pasal 17 UU PPh 7. Penghasilan Tidak Kena Pajak ( PTKP) 8. Formula penghitungan Pph Pasal 21 9. Contoh Penghitungann PPh Pasal 21 | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **3** | Mahasiswa diharapkan:   1. Mengetahui dan memahami jenis jenis PPh Pasal 22 dan sifat pemungutannya 2. Mengetahui dan mengenal jenis -jenis transaksi yang dikenakan PPh Pasal 22 dan menghafal tarifnya 3. Mengetahui pihak pihak yang berlaku sebagai pemungut dan Subject pajak yang dipungut 4. Mampu menghitung pajak terutang dan mengisikannya dengan benar kedalam SPT Masa PPh pasal 22 5. Mengetahui dan memahami jenis jenis penghasilan yang menjadi object PPh 23 dan yang bukan Object 6. Mengenal ragam tarif dan dasr pengenaan PPh Pasal 23 7. Mampu menghitung pajak terutang dan mengisikannya dengan benar kedalam SPT Masa PPh pasal 23 | PPH pasal 22 dan PPh pasal 23 | 1 PPh Pasal 22 Impor  2 PPh Pasal 22 Bendaharawan  3 PPH Pasal 22 Pertamina  4 PPh Pasal 22 Industri Tertentu  5 PPh pasal 22 Pedagang Pengumpul  6 Pemotong PPh Pasal 23  7 Subject & Object PPH psal 23  8 Bukan Object PPh Pasal 23  9 Deviden , Bunga, Royalti, Hadiah dan penghargaan , sewa atau penghasilan sehubungan dengan harta jasa lain selain yang dipotong PPh Pasal 21. | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **4** | Mahasiswa diharapkan:   1. Mengetahui dan memahami jenis - jenis penghasilan yang menjadi objek PPh Pasal 26 dan dasar pengenaannya 2. Mengerti dan memahami perlakuan PPh Pasal 26 dalam hal terdapat P3 / tax treaty 3. Mampu menghitung pajak terutang dan mengisikannya dengan benar kedalam SPT Masa PPh Pasal 26 4. Mengerti dan memahami latar belakang pengenaan PPh Pasal 4 (2) atas penghasilan / transaksi tertentu 5. Mengetahui , mengenal dan memahami jenis-jenis penghasilan / transaksi yang menjadi object PPh pasal 4 (2), tarif , dasar pengenaaan pajak, sifat dan mekanisme. 6. Mampu mnghitung pajak terutang dan mekanismenya dengan benar ke dalam SPT Masa PPh Pasal 4(2) | PPh pasal 26, dan PPh pasa l4 (2) final | 1 Pemotong PPh Pasal 26  2 Subjek PPh Pasal 26  3 Objek PPh Pasal 26  4 Sifat PPh Pasal 26  5 Hadiah Undian  6 Penghasilan dari Persewaan tanah dan / Atau bangunan  7 Penghasilan ari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan (PPHTB)  8 Penghasilan dari penjualan saham di bursa efek  9 Penghasilan berupa bunga deposito tabungan dan sertifikat Bank Indonesia. | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **5** | Mahasiswa mampu:   1. Memahami pengertian dan substanstasi WP badan dan segala bentuknya. 2. Mengetahui jenis-jenis subjek pajak dan dapat mengidentifikasi kewajiban pajak subjektif. 3. Memahami dan menguasai pengertian/substansi objek pajak WP badan dan segala bentuknya 4. Menguasai seluk beluk arus sumber penghasilan dan sifat pengenaan pajaknya. 5. Dapat menentukan saat dieprolehnya penghasilan dari luar negeri dan pelaporan SPT tahunan 6. Memahami dan menguasai konsep biaya dalam akuntansi dan perpajakan. 7. Menguasai tata cara penentuan penghasilan neto fiskal dalam penghitungan pajak terutang di SPT tahunan. 8. Dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran yang dapat dan tidak dapat dibiayakan secara fiskal. 9. Memahami latar belakang mengapa kerugian di luar negeri tidak boleh dibiayakan 10. Perlakuan perpajakan atas pembentukan cadangan bagi industri tertetentu | Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) | 1 Pengertian Badan dan pembagian subjek pajak  2 Tempat kedudukan badan dan hubungan istimewa subjek pajak  3 Objek dan bukan objek pajak  4 Pengahasilan luar negeri.  5 Biaya biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto  6 Biaya biaya yang tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto  7 Kerugian luar negeri  8 Besarnya dana cadangan yang boleh dikurangkan sebagai biaya | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **6** | Mahasiswa diharapkan:   1. Memahami kedudukan harta dalam operasional bisnis WP dan pengaruhnya sebagai salah satu unsur pembentukan biaya. 2. Mengetahui kompenen harga perolehan harta, cara penentuannya dan alokasi biaya secara fiscal 3. Konsep penyusutan dan amortisasi sebagai biaya dalam akuntansi fiskal. 4. Mampu menjelaskan terjadinya koreksi fiskal dalam menghitung penyusutan/amortisasi 5. Memahami tujuan dan fungsi, prinsip dan teknis perlakuan fiskal terhadap revaluasi aktiva tetap | Penilaian harta dan penentuan penyusutan/amortisasi fiskal dan revaluasi aktiva tetap. | 1 Penilaian harta dan penentuan transaksi harta  2 Penyusutan dan amortisasi fiskal  3 Hal-hal relevan yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penyusutan  4 Cara melakukan revaluasi  5 Perhitungan PPh Final revaluasi aktiva tetap setlah direlavuasi | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **7** | Mahasiswa diharapkan:   1. Memahami dampak perpajakan atas transaksi yang melibatkan mata uang asing 2. Mampu menghitung dengan tepat laba/rugi selisih kurs dan menyesuaikan bagi kepentingan fiscal 3. Memahami substansi kegiatan leasing ditinjau dari sudut akuntansi komersial dan perpajakan 4. Mengetahui kedudukan BUT dan perlakuan pajak menutur UUD PPh dan P3B 5. Memahami aspek perlakuan PPh atas penghasilan diperoleh reksadana dan investornya | Selisih kurs valuta asing  Sewa guna Usaha  Bentuk usaha tetap  PPh atas reksadana | 1 Metode pengakuan untung rugi selisih kurs  2 Sewa guna usaha tanpa dan dengan hak opsi  3 Perlakuan pajak PPh bagi BUT  4 Biaya yang boleh dan tidak boleh dikurangkan BUT  5 PPh atas reksadana | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **8** | Mahasiswa diharapkan mampu memahami:   1. Latar belakang pemberian status wajib pajak bagi yayasan dan organisasi sejenis serta pengenaan pajaknya 2. Prinsip perlakuan PPh atas semua yayasan | Perlakuan PPh atas yayasan dan organisasi sejenis | 1 Yayasan organisasi sejenis dalam tinjauan perpajakan  2 Perlakuan PPh atas yayasan atau organisasi sejenis yang bergerak di bidang pendidikan  3 Perlakuan PPh atas yayasan atau organisasi sejenis yang bergerak di bidang kesehatan | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **9** | Mahasiswa diharapkan mampu memahami:   1. Penting dan perlunya dilakukan rekonsiliasi fiskal dalam pembukuan WP 2. Mengetahui pos pos penyebab terjadinya koreksi fiskal dan jenis koreksinya 3. Mampu menghitung dengan tepat kompensasi rugi fiskal ke dalam SPT tahunan | Rekonsialiasi fiskal dan PPh final; kompenasasi kerugian |  | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **10** | Mahasiswa diharapkan mampu:   1. Memahami perhitungan PPh terutang dan PPh kurang/lebih bayar 2. Kedudukan kredit pajak dalam sistem pengenaan pajak di UU PPh 3. Menghitung besarnya kredit pajak PPh pasal 24 atas perolehan penghasilan netto dari luar negeri 4. Menghitung besarnya angsuran PPh pasal 25 dalam tahun berjalan | Penghitungan PPh terutang dan kredit pajak | 1 Perhitungan PPh terutang  2 Penetapan kredit pajak dalam negeri  3 Proses perhitungan PPh pasal 24  4 Penentuan angsuran PPh pasal 25 bagi WP badan tertentu | 3 x 50 menit | PI (2010)  KUP |
| **11** | Mahasiswa diharapkan mampu   1. Memahami bentuk SPT tahunan PPh badan dan mengenali dengan baik 2. Menghitung dan mengisikan kewajiban PPh badan ke dalam SPT tahunan dengan benar dan lengkap | Mengisi SPT Tahunan PPh Badan | 1 Jenis-jenis SPT tahunan PPh Badan  2 Petunjuk pengisian SPT tahunan PPh Badan | 3 x 50 menit | Ref. No.2  (dianjurkan Ref.No.5,6,8,9) |
| **12** | Mahasiswa diharapkan mampu:   1. Memahami latar belakang pengenaan PPNBM dan karakteristik dan mekanisme dasar pengenaan pajak 2. Mengetahui mekanisme dan syarat-syarat permohonan SKB dari pengenaan PPn BM dan cara perhitungannya 3. Mengerti penyebab terjadinya lebih bayar restitusi PPn dan PPn BM 4. Memahami substansi kegiatan leasing dan aspek perpajakan yang menyertainya khsusunya PPN 5. menguasai prinsip-prinsip perlakuan PPN terhadap transaksi/PKP yang memperoleh fasilitas di bidang PPN | Pajak atas penjualan barang Mewah dan Pajak Pertambahan Nilai  Perlakuan PPn atas sewa Guna usaha (leasing)  Fasilitas di Bidang PPN dan PPnBM | 1. Mekasnisme PPnBM dan pengelompokkannya BKP yang tergolong mewah 2. Mekasnisme pengenaan PPnBm atas kenderaan bermotar dan cara -cara perhitungan PPn BM 3. Mekanisme restitusi PPN dan PPnBM 4. Sewa guna usaha dengan hak opsi dan tanpa hak opsi 5. Jenis fasilituas yang diberikan ,dengan PPN /PPnBm tidak dipungut | 3 x 50 menit | Ref. No.2  (dianjurkan Ref.No.5,6,8,9) |

**Kepustakaan:**

1. Ketentuan Umum perpajakan tahuan 2000
2. Waluyo (2010) Perpajakan Indonesia Penerbit Salemba empat